



ASA DEWANTARA  
QUALITY EDUCATION FOR ALL

# ***MENEROPONG MASA DEPAN PENDIDIKAN INDONESIA***

**Tinjauan terhadap Misi dan Sasaran/Target Bidang Pendidikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045**

**Konferensi Pers**

**18 Oktober 2023**

# VISI INDONESIA EMAS 2045

“Negara Nusantara yang Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan”

---



## Negara Nusantara

Negara kepulauan yang memiliki ketangguhan politik, ekonomi, keamanan nasional, budaya/peradaban bahari sebagai poros maritime dunia

---



### Berdaulat

Ketahanan, kesatuan,  
Mandiri, aman



### Maju

Berdaya, modern, Tangguh,  
Inovatif, adil



### Berkelanjutan

Lestari dan seimbang antara  
Pembangunan ekonomi, sosial dan  
lingkungan

# Sasaran Utama

**1** Pendapatan per kapita setara negara maju

INDIKATOR	2025 Baseline	2045 (Target)
GNI Per Capita (USD)	5.550	30.300
Kontribusi PDB Maritim (%)	7,6 (2021)	17,5
Kontribusi PDB Manufaktur (%)	18,7	28.0

**2** Kemiskinan menuju 0% dan ketimpangan berkurang

Tingkat Kemiskinan (%)	6,5 - 7,5	0,5 - 0,8
Rasio Gini (indeks)	0,379-0,382 (2022)	0,290-0,320
Kontribusi PDRB KTI (%)	20,6	26,0

**3** Kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat

Global Power Index (peringkat)	34	15 besar
--------------------------------	----	----------

**4** Daya saing sumber daya manusia meningkat

Human Capital Index (indeks)	0,54	0,73
------------------------------	------	------

**5** Intensitas emisi GRK menuju net zero emission

Penurunan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (%)	38,6	93,5
---	------	------

# 17 Arah Tujuan Pembangunan Indonesia Emas 2045

## TRANSFORMASI INDONESIA

### Transformasi Sosial

MENCIPTAKAN MANUSIA INDONESIA UNGGUL	IE1	Kesehatan untuk Semua
	IE2	Pendidikan Berkualitas yang Merata
	IE3	Perlindungan Sosial yang Adaptif

### Transformasi Ekonomi

MEMBAWA INDONESIA KELUAR MIDDLE INCOME TRAP/MIT	IE4	Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi
	IE5	Penerapan Ekonomi Hijau
	IE6	Integrasi Ekonomi Domestik dan Konektivitas Global
	IE7	Transformasi Digital
	IE8	Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

### Transformasi Tata Kelola

MENCIPTAKAN PELAYANAN PUBLIK BERKUALITAS DAN MASYARAKAT SIPIL PARTISIPATIF	IE9	Kepemimpinan Unggul dan Masyarakat Sipil yang Partisipatif
--	-----	--

## LANDASAN TRANSFORMASI

### Stabilitas dan Ketangguhan Diplomasi

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG STRATEGIS DAN KONDUSIF SERTA KEPEMIMPINAN DAN PENGARUH INDONESIA DI GLOBAL	IE10	Hukum Berkeadilan, Ketahanan Berdaya Gantar Kawasan, Keamanan Nasional dan Demokrasi Substansial
	IE11	Stabilitas Ekonomi Makro
	IE12	Ketangguhan Diplomasi

### Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi

MENCIPTAKAN HUBUNGAN TIMBAL BALIK YANG SEIMBANG ANTARA ASPEK SOSIAL BUDAYA DAN EKOLOGI SEBAGAI PENGUAT TRANSFORMASI	IE13	Beragama Maslahat dan Berkebudayaan Maju
	IE14	Keluarga Berkualitas dan Kesetaraan Gender
	IE15	Lingkungan Hidup Berkualitas
	IE16	Ketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan
	IE17	Ketahanan terhadap Bencana dan Perubahan Iklim

## KERANGKA IMPLEMENTASI TRANSFORMASI

Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan

Mewujudkan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan

Mewujudkan Kestinambungan Pembangunan

# Kerangka Pikir Pembangunan Manusia

**Pembangunan berpusat pada manusia** untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan, memampukan manusia (*human capabilities*) untuk meningkatkan harkat dan martabat dengan memenuhi semua kebutuhan dasar, serta menggunakan **pendekatan siklus hidup**.

## Membangun Manusia Seutuhnya:

Sejahtera, Adaptif, Berakhlak Mulia, Berbudaya Maju, Unggul dan Berdaya Saing

### LAYANAN DASAR

- Pelayanan Kesehatan
- Jaminan gizi
- PAUDHI
- Pendidikan dasar dan pendidikan menengah
- Perlindungan sosial
- Perlindungan dari perlakuan salah

### MODAL MANUSIA

- Pendidikan vokasi dan Pendidikan tinggi
- Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dan inovasi
- Pelatihan vokasi dan kewirausahaan
- Literasi dan kecakapan hidup
- Pembudayaan dan prestasi olahraga

### MODAL SOSIAL BUDAYA

- Agama
- Kebudayaan
- Pendidikan karakter
- Pendidikan kewargaan
- Keluarga dan pengasuhan

PENDEKATAN SIKLUS HIDUP

PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN INKLUSI SOSIAL

PENDUDUK TUMBUH SEIMBANG

**MISI: “Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, Sejahtera, unggul dan berdaya saing”**

## Sasaran/Target Indonesia Emas 2045 Bidang Pendidikan

Arah (Tujuan) Pembangunan	Indikator	Capaian Saat ini	Baseline 2025	Sasaran 2045
<b>Pendidikan Berkualitas yang Merata</b>	<b>1. Hasil Pembelajaran</b>			
	a) Rata-rata Nilai PISA			
	a-i) Membaca	371 (2018)	396	485
	a-ii) Matematika	379 (2018)	404	490
	a-iii) Sains	396 (2018)	416	487
	b) Rata-rata Lama sekolah penduduk usia > 15 tahun	8,59 (2021)	9,46	12
	c) Harapan lama Sekolah	13,08 (2021)	13,37	14,81
	<b>2. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi (%)</b>	31,19 (2021)	33,94	60
	<b>3. Persentase pekerja lulusan pendidikan menengah dan tinggi yang bekerja di bidang keahlian menengah tinggi (%)</b>		61,87	75

# Sasaran/Target Indonesia Emas 2045

## Bidang Pendidikan

2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2045
Penguatan Fondasi	Akselerasi Transformasi	Ekspansi Global	Perwujudan Indonesia Emas
Pemenuhan layanan dasar kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial	Percepatan pembangunan SDM yang berkualitas dan inklusif	Penguatan daya saing SDM dan keberlanjutan kesejahteraan	Manusia Indonesia yang Unggul

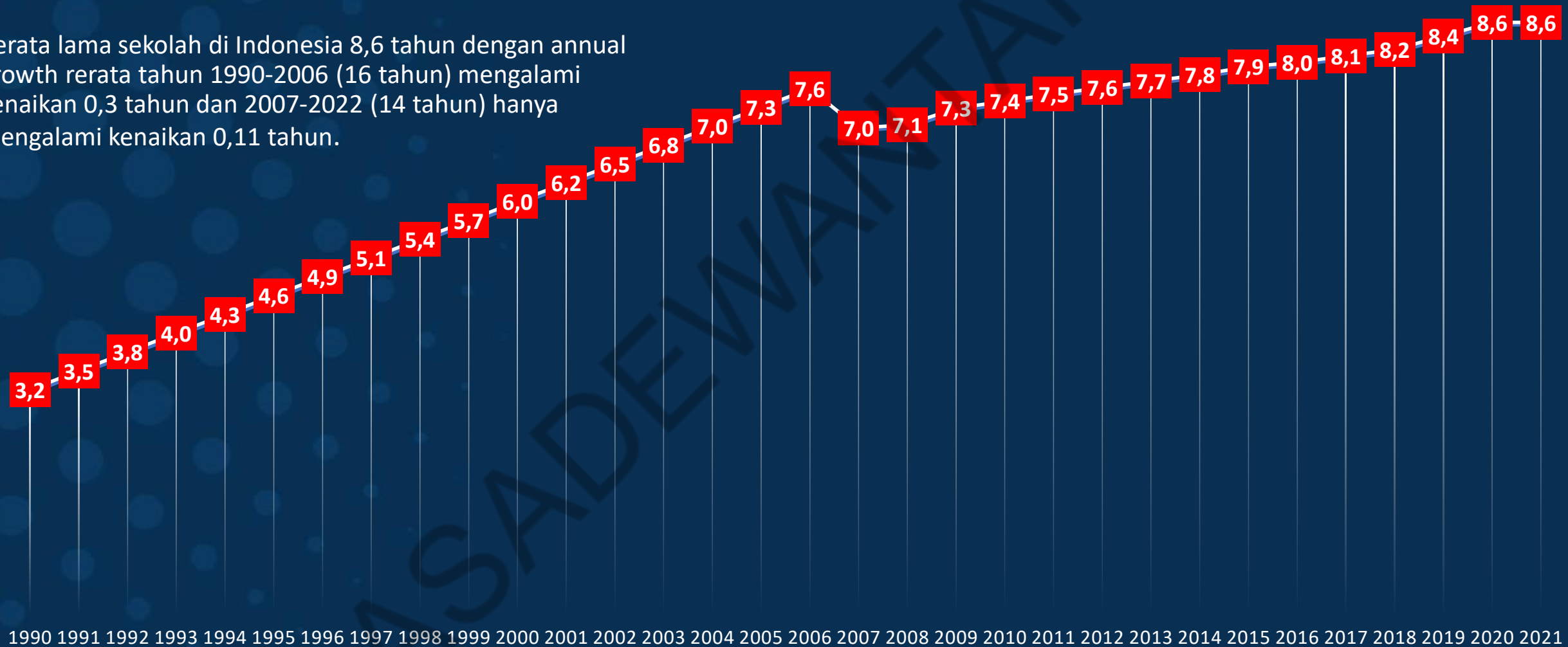


# Isu Strategis dan Tantangan Sektor Pendidikan Indonesia



# RERATA LAMA SEKOLAH ORANG INDONESIA (DALAM TAHUN) TAHUN 1990-2021

Rerata lama sekolah di Indonesia 8,6 tahun dengan annual growth rerata tahun 1990-2006 (16 tahun) mengalami kenaikan 0,3 tahun dan 2007-2022 (14 tahun) hanya mengalami kenaikan 0,11 tahun.

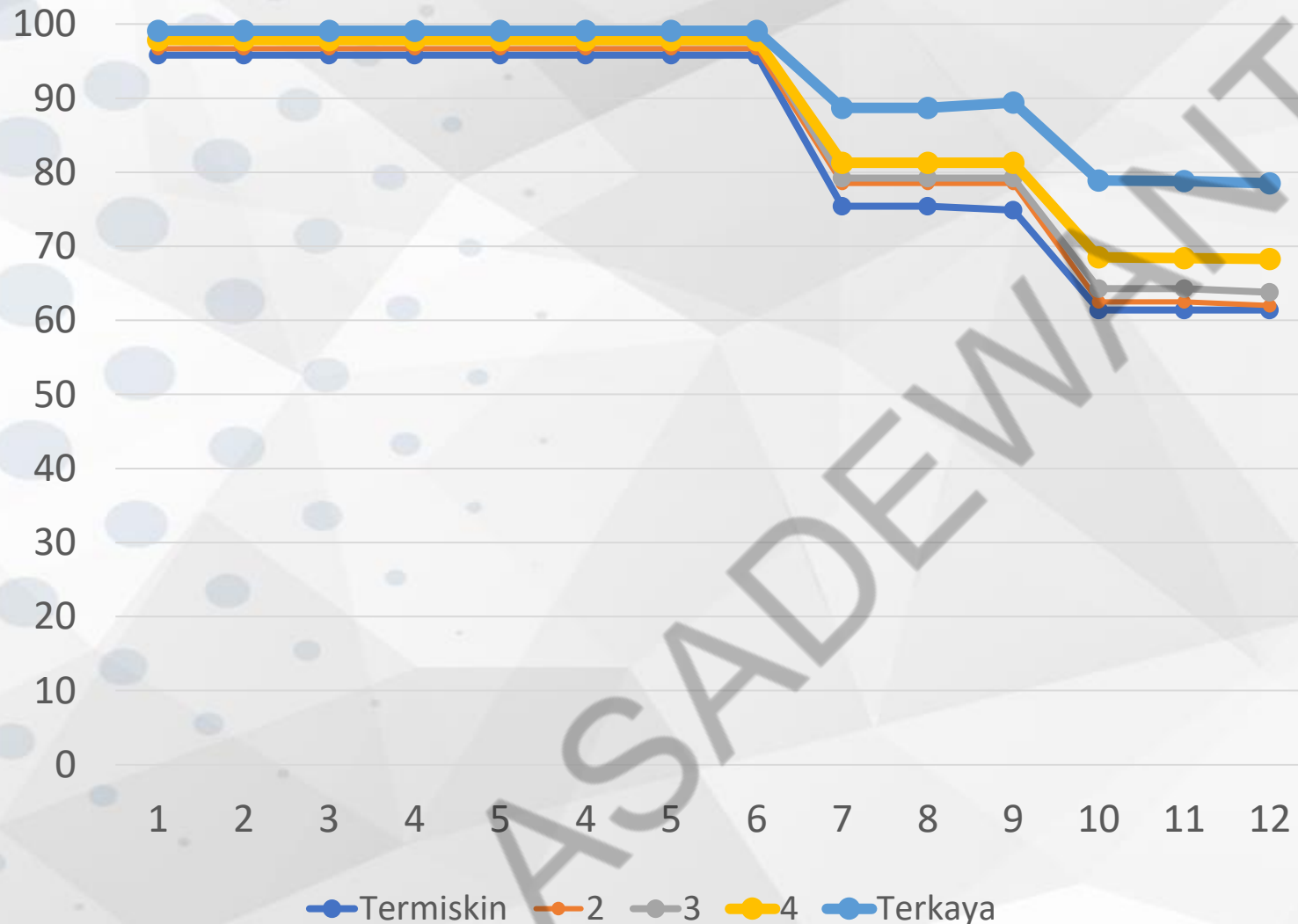


# Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/ sederajat masih rendah



- **Angka Partisipasi Murni (APM) SMA tahun 2021 di Indonesia hanya sekitar 68,90%.**
- **Artinya, ada sekitar 31,32% (4.171.910) dari total penduduk usia 16-18 tahun tidak bersekolah di SMA.**
- **Dari 31,32% yang tidak bersekolah ini, 54,19% diantaranya tinggal di perdesaan.**
- Sementara APM pada jenjang SMP saat ini Indonesia telah mencapai 75,60 % dan 92,57% untuk jenjang SD.

# Rerata Lama Sekolah Penduduk Indonesia Berdasarkan Status Ekonominya Tahun 2021



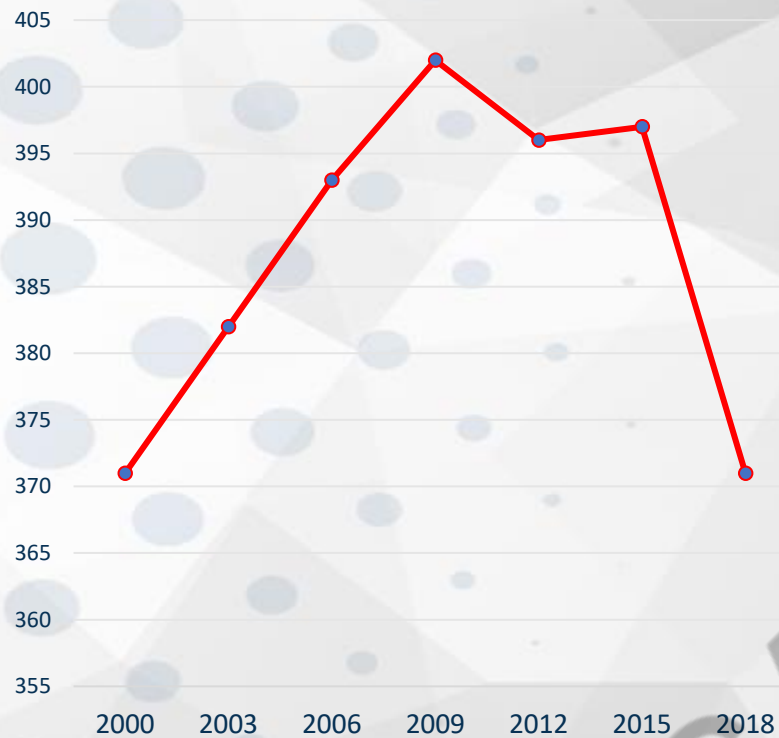
- Grafik tersebut menunjukkan ketimpangan antara kelompok penduduk termiskin (kuintil 1) dan terkaya (kuintil 5) di Indonesia.
- Hanya 61% penduduk termiskin di Indonesia mengenyam pendidikan sampai jenjang SMA.
- Padahal, 79% masyarakat terkaya dapat menyelesaikan pendidikan SMA.

# **Ketimpangan Pendidikan masih Tinggi, khususnya antara daerah perkotaan dan Perdesaan**

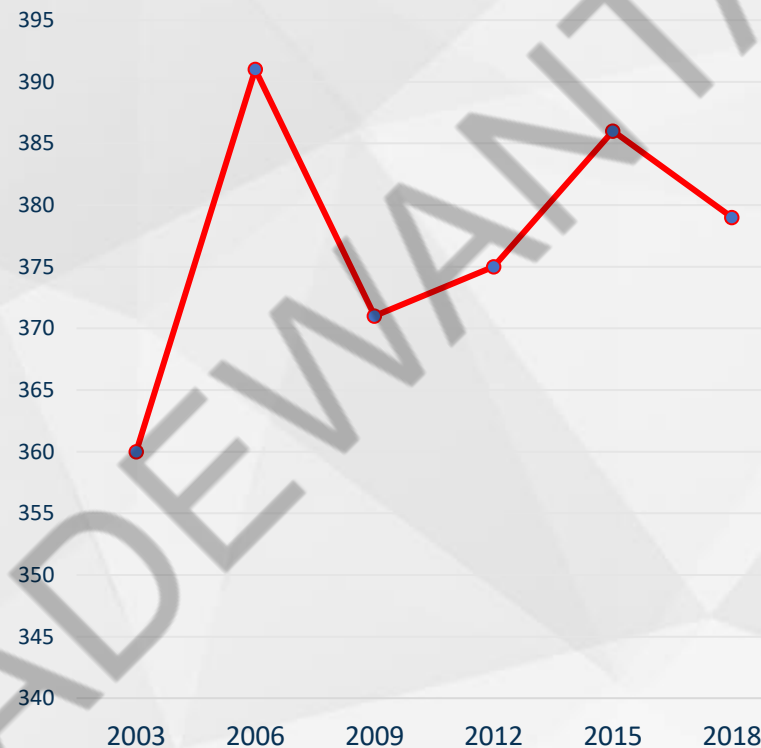
- Sekitar **14,94% (12.560)** desa di Indonesia **tidak** memiliki akses ke semua jenis **PAUD** (PAUD, TK, RA/BA).
- **11,07%** desa memiliki fasilitas **PAUD** dalam radius  $\leq 6$  km.
- **Jarak rata-rata PAUD terdekat**
  - **Perdesaan 18,77 km.**
  - **Perkotaan 3,15 km.**
- 302 kecamatan belum tersedia sekolah jenjang SMP.
- Sedangkan 727 kecamatan belum terdapat sekolah jenjang SMA.

# Kualitas Pendidikan Indonesia dari tahun ke tahun dilihat dari performa Indonesia dalam Standar PISA

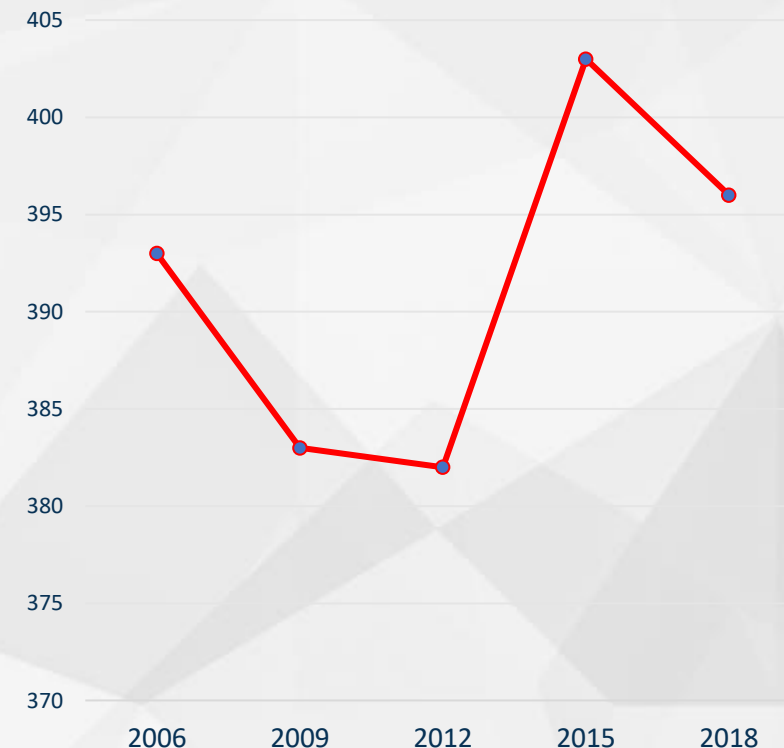
## Membaca



## Matematika

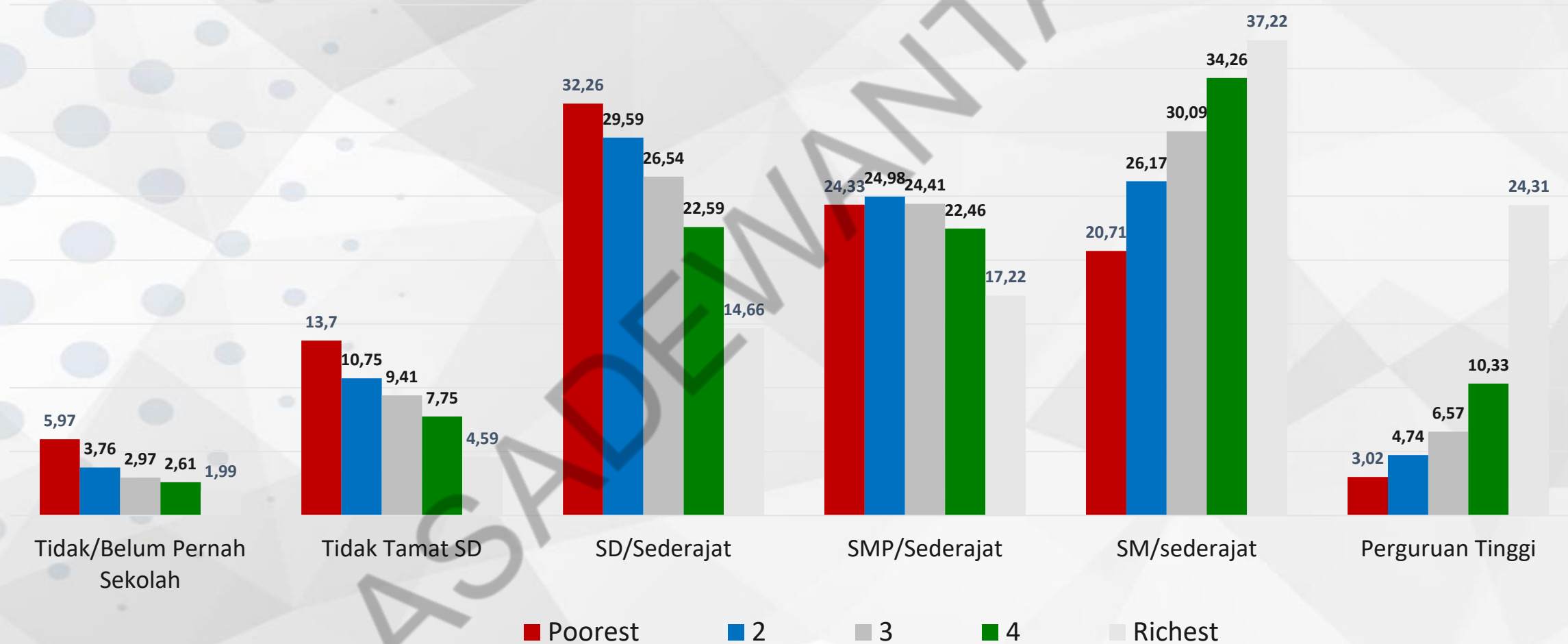


## Sains



Sumber: Database PISA, OECD

# Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Status Ekonominya (Diolah dari Data Susenas BPS, 2021)



# Isu-isu Strategis Lainnya di Bidang Pendidikan

## Transisi Demografi

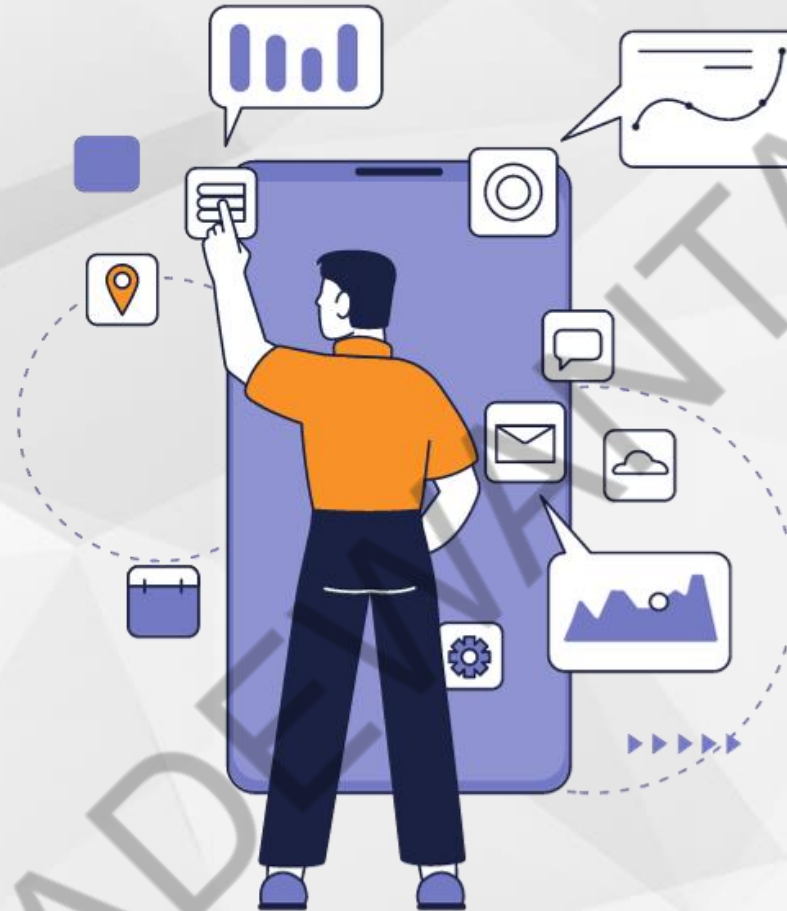
- Pertumbuhan penduduk (271jt)
- Proporsi penduduk usia sekolah bertambah
- Penduduk usia produktif 15<sup>th</sup> s.d. 64<sup>th</sup> sangat besar (186jt – 68,62%)
- Bonus demografi

## Transformasi Struktural Ekonomi & Perubahan Lanskap Pasar Kerja

- Ekonomi berbasis agraris, industry, ekonomi kreatif, industri kreatif
- Lanskap pasar kerja bergeser: jenis-jenis pekerjaan baru, keahlian & keterampilan baru, otomasi, digitalisasi, *talent off-shoring*
- Syarat: *transformative competencies & transferrable skills*

## Transformasi Digital Teknologi untuk Pendidikan

- Perubahan *mindset* dan kompetensi pemanfaatan teknologi
- Konektivitas: Infrastruktur TIK
- Digitalisasi Pendidikan
- Inovasi pembelajaran berbasis digital dan model pembelajaran aktif e.g. AI, MOOCs, etc.
- Teknologi & pedagogi modern (PTCK)



## Demokrasi & Partisipasi Publik

- Kelas menengah terdidik memperkuat demokrasi
- Ruang partisipasi publik dalam pengambilan kebijakan

## Globalisasi & Kemitraan Pembangunan

- Kemitraan global untuk pembangunan Pendidikan dan iptek
- Investasi untuk Pendidikan mendukung pembangunan sosial-ekonomi kewilayahan
- Investasi untuk Iptek-Inovasi & daya saing
- Mobilitas dosen dan mahasiswa antarnegara

## Pembiayaan Pendidikan

- Kualitas belanja: efektivitas pemanfaatan 20% anggaran Pendidikan (peningkatan mutu)
- Pengendalian alokasi & pemanfaatan anggaran Pendidikan lintas KL
- Singkronisasi anggaran Pendidikan: belanja pusat, transfer daerah, dana abadi Pendidikan
- Menggali dan memanfaatkan sumber pendanaan inovatif

## Tata Kelola Pendidikan

- Desentralisasi Pendidikan: kompleksitas pengelolaan Pendidikan antarjenjang pemerintahan
- Politik local & tata Kelola Pendidikan daerah preferensi & afiliasi politik
- Profesionalisme aparatur pemerintah dalam manajemen Pendidikan
- Pendidikan madrasah dan akses ke sumber pendanaan daerah
- Diferensiasi misi dan ekonomi perguruan tinggi



**Tinjauan dan Refleksi  
Sasaran/Target RPJPN 2025-2045  
Bidang Pendidikan**

---

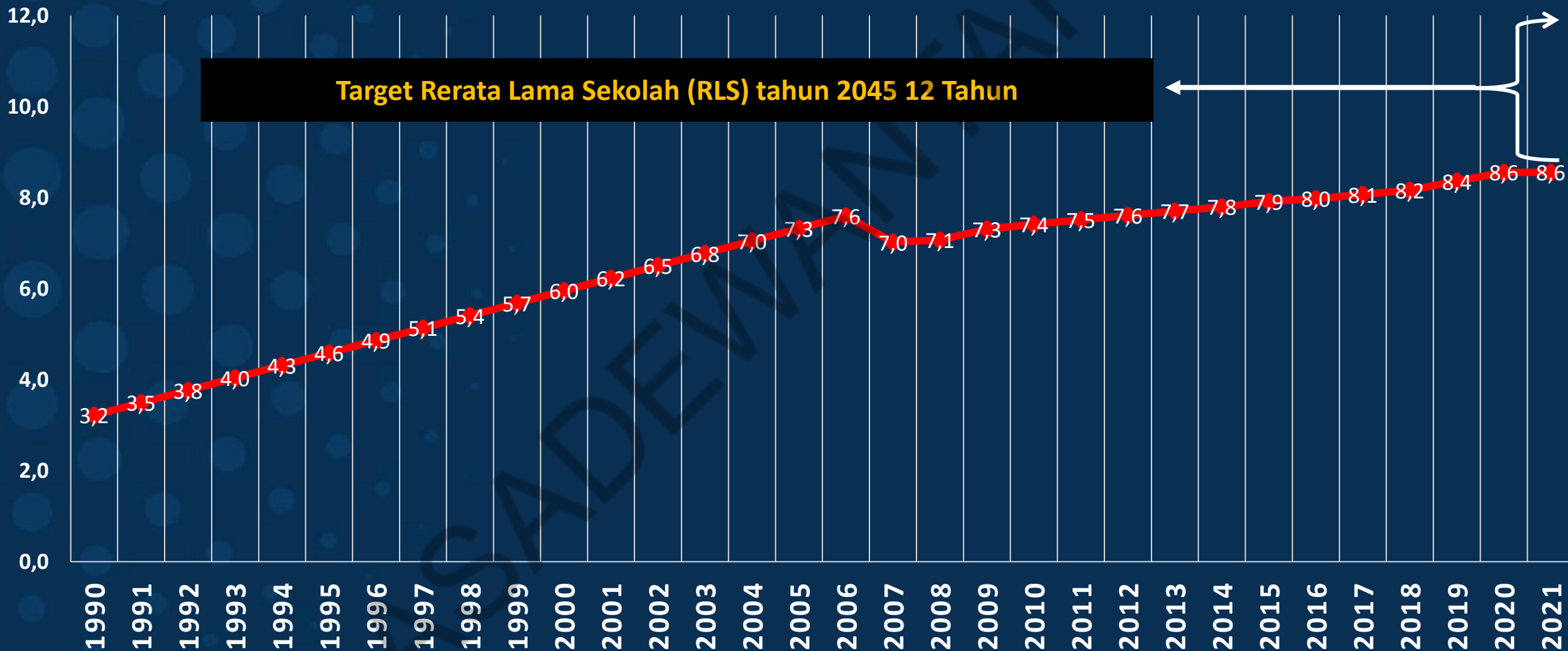


**MISI: “Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, Sejahtera, unggul dan berdaya saing”**

## Sasaran/Target Indonesia Emas 2045 Bidang Pendidikan

Arah (Tujuan) Pembangunan	Indikator	Capaian Saat ini	Baseline 2025	Sasaran 2045
<b>Pendidikan Berkualitas yang Merata</b>	<b>1. Hasil Pembelajaran</b>			
	a) Rata-rata Nilai PISA			
	a-i) Membaca	371 (2018)	396	485
	a-ii) Matematika	379 (2018)	404	490
	a-iii) Sains	396 (2018)	416	487
	b) Rata-rata Lama sekolah penduduk usia > 15 tahun	8,59 (2021)	9,46	12
	c) Harapan lama Sekolah	13,08 (2021)	13,37	14,81
	<b>2. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi (%)</b>	31,19 (2021)	33,94	60
	<b>3. Persentase pekerja lulusan pendidikan menengah dan tinggi yang bekerja di bidang keahlian menengah tinggi (%)</b>		61,87	75

# RERATA LAMA SEKOLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 1990 - 2021

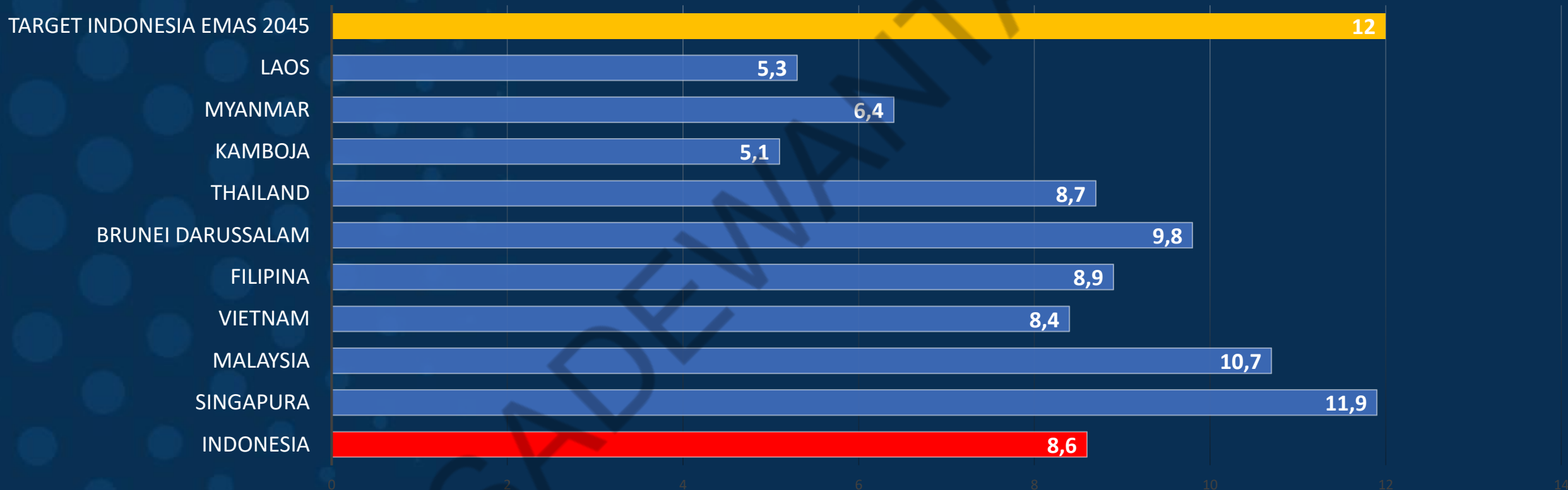


## Hasil Tinjauan Sasaran/Target “Rerata Lama Sekolah”

- Grafik rerata lama sekolah di Indonesia menunjukkan annual growth rerata lama sekolah dari tahun 1990-2007 (17 tahun) mengalami kenaikan 0,3 tahun
- Sedangkan setelah tahun 2007, annual growth rerata lama sekolah dari tahun 2007-2022 (14 tahun) hanya mengalami kenaikan 0,11 tahun.
- Jika merujuk annual growth rerata lama sekolah Indonesia 14 tahun terakhir, maka pada **tahun 2045** (2023-2045 atau selama **22 tahun mendatang**), rata-rata lama sekolah orang Indonesia hanya akan mencapai **11,02 tahun**. Kurang dari sasaran/target Indonesia Emas 2045 yang diimpikan (12 tahun).
- Karenanya, diperlukan terobosan, akselerasi, kerja keras dan cara-cara yang di luar “kebiasaan”—untuk dapat dikatakan sebagai upaya yang luar biasa ekstra dan meninggalkan cara-cara lama—untuk meningkatkan rerata lama sekolah Indonesia ini.

# SASARAN/TARGET INDONESIA EMAS 2045

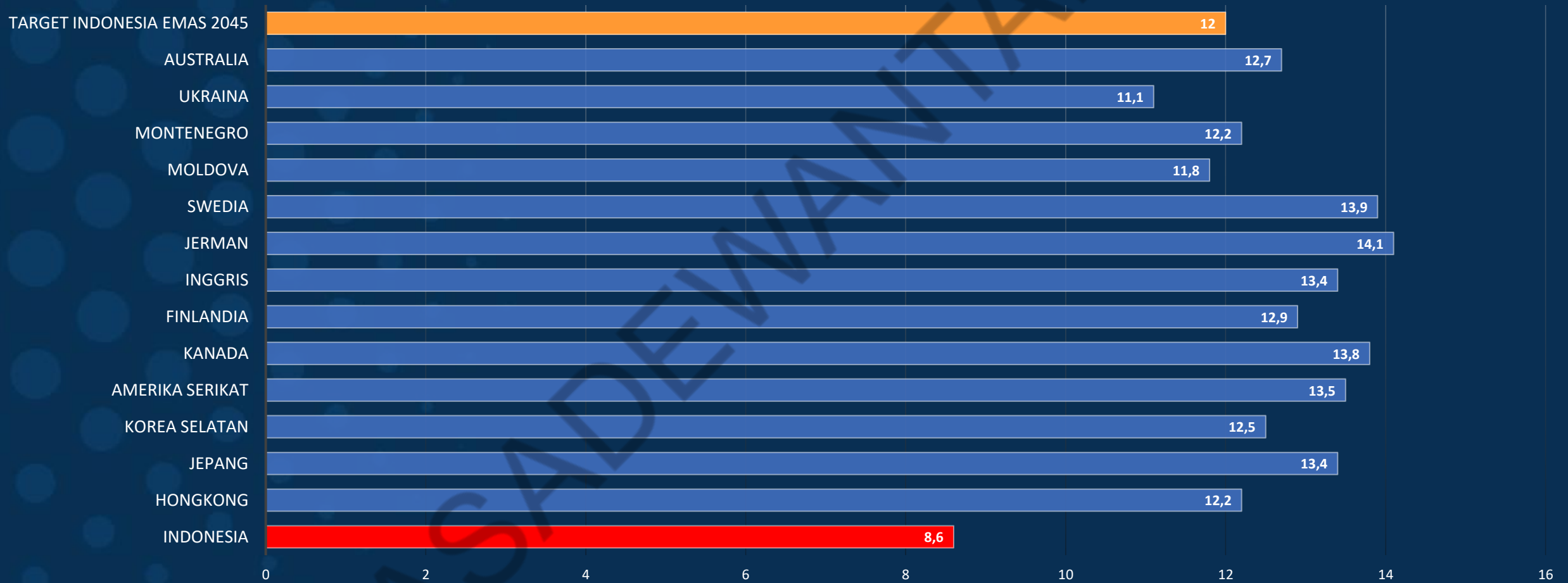
Rerata Lama Sekolah Negara-Negara Asean tahun 2021  
(dalam tahun)



Transformasi Sosial Indonesia Emas: Menciptakan Manusia Unggul

# SASARAN/TARGET INDONESIA EMAS 2045

Rerata Lama Sekolah Indonesia & Negara-Negara Lainnya di Dunia  
tahun 2021 (dalam tahun)



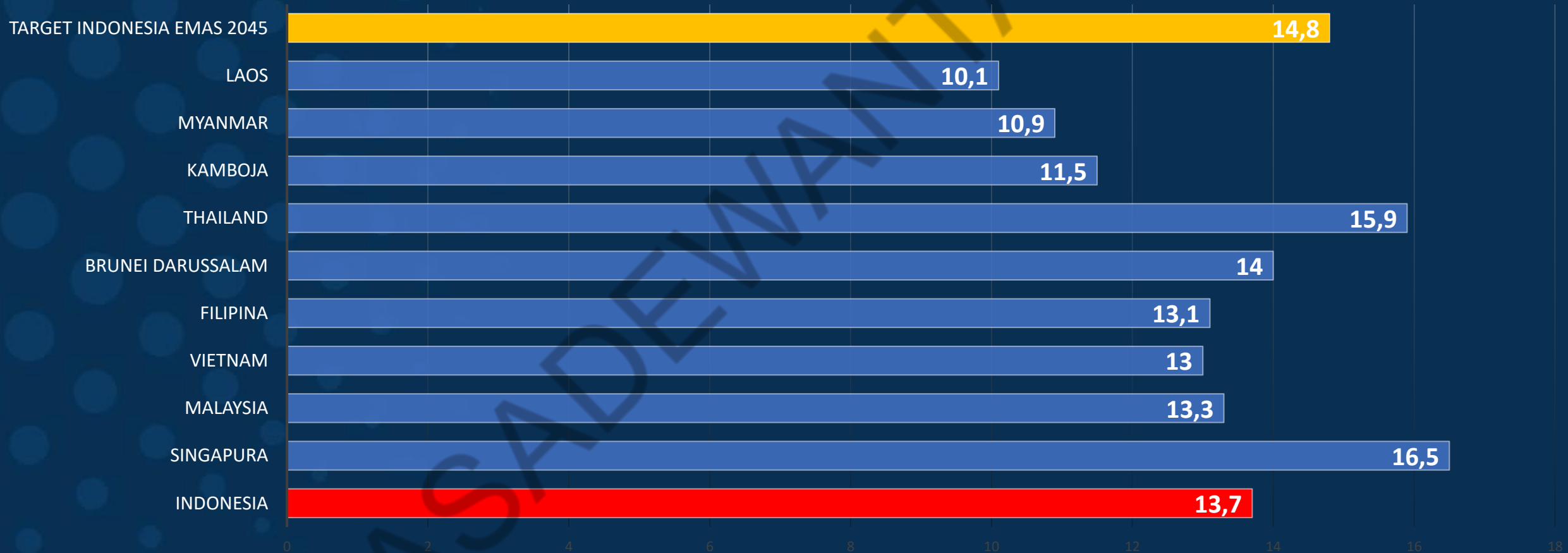
Transformasi Sosial Indonesia Emas: Menciptakan Manusia Unggul

## Hasil Tinjauan Sasaran/Target “Rerata Lama Sekolah”

- Rerata lama sekolah dan harapan lama sekolah adalah dua indikator untuk melihat kualitas pendidikan dalam indeks pembangunan manusia (HDI).
- Rerata lama sekolah menjelaskan seberapa lama (dalam hitungan tahun) penduduk mengenyam pendidikan formal. Tingginya angka rerata lama sekolah menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka RLS maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkannya.
- Sasaran/Target rerata lama sekolah dalam RPJPN tidak sinkron dengan misi atau agenda RPJPN 2025-2045 pada Transformasi Sosial, yakni **“Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, Sejahtera, unggul dan berdaya saing”**
- Grafik di halaman sebelumnya menunjukkan sasaran/target rata-rata lama sekolah di tahun 2045 adalah 12 tahun atau rata-rata penduduk Indonesia di tahun ini sudah tamat SMA/ sederajat.
- Jika dibandingkan dengan negara lain, sasaran/target Indonesia Emas 2045 tersebut telah dicapai oleh negara-negara di Asia Tenggara (Singapura) serta negara-negara lainnya seperti Jerman, Swedia, Inggris, Amerika, Hongkong, Inggris, Jepang, dan lain sebagainya di tahun 2021
- Dengan data perbandingan di atas, sasaran/target untuk indikator “Rerata Lama Sekolah” pada RPJPN 2025-2045 mungkin terpenuhi, namun bisa dipastikan misi untuk menjadikan SDM kita “unggul dan berdaya saing” tidak akan terpenuhi.

# SASARAN/TARGET INDONESIA EMAS 2045

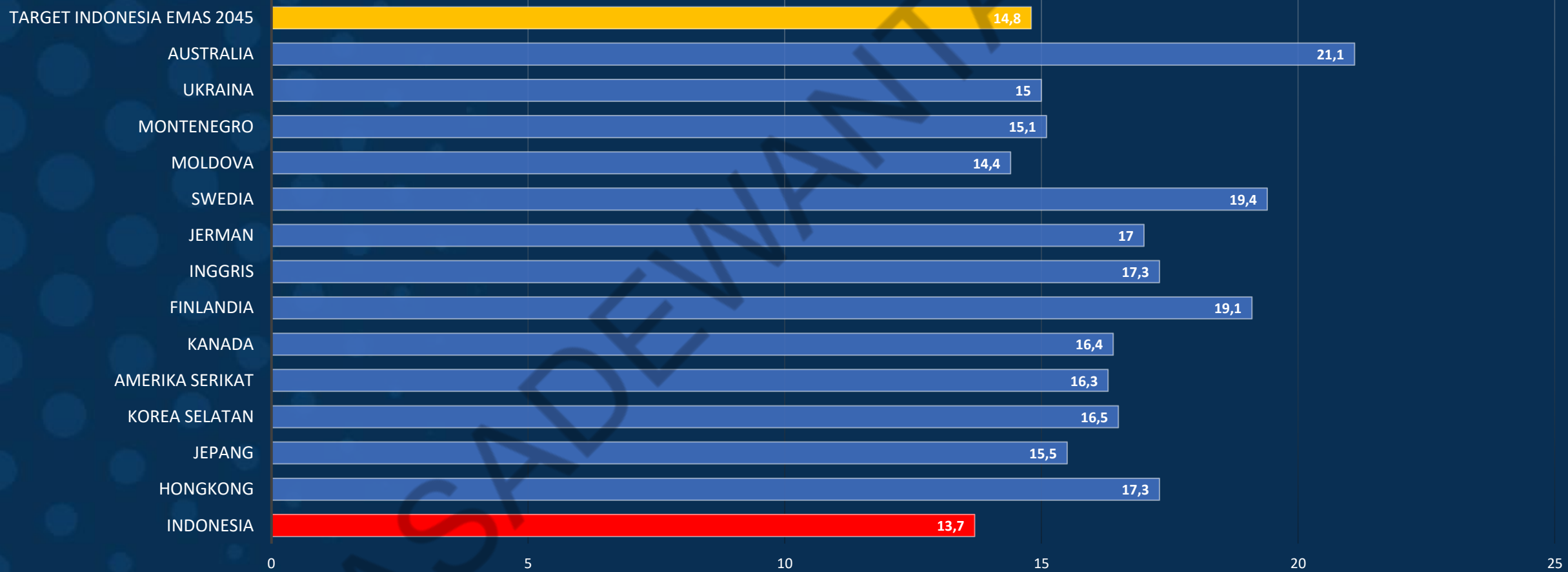
Harapan Lama Sekolah Indonesia & Negara-negara ASEAN tahun 2021  
(dalam tahun)



Transformasi Sosial Indonesia Emas: Menciptakan Manusia Unggul

# SASARAN/TARGET INDONESIA EMAS 2045

Harapan Lama Sekolah Indonesia dan Negara-negara lainnya  
(dalam tahun)



Transformasi Sosial Indonesia Emas: Menciptakan Manusia Unggul

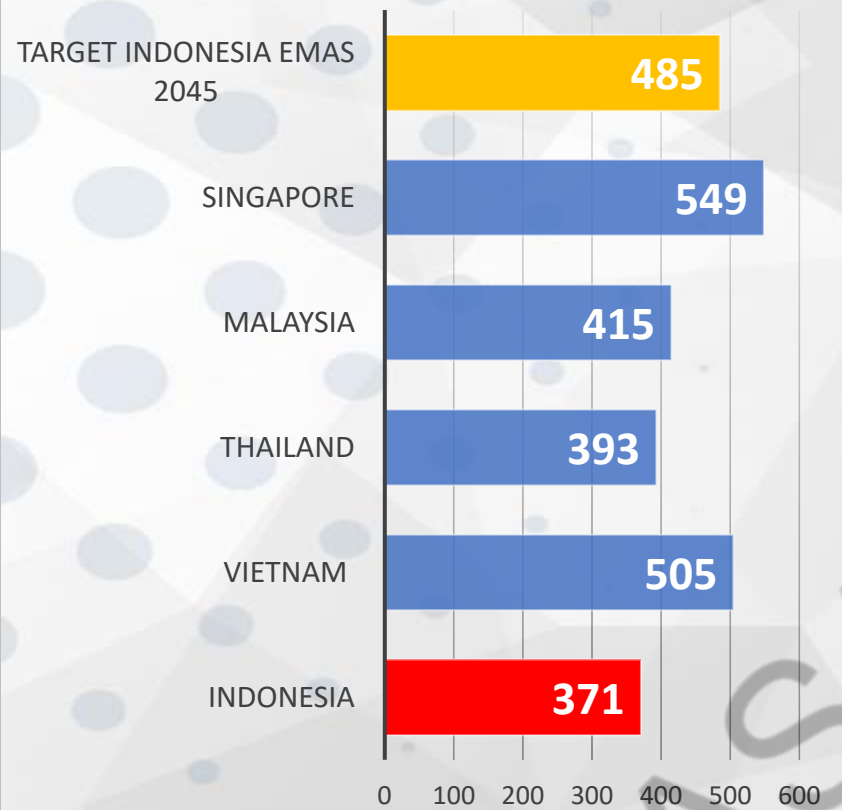


## Hasil Tinjauan Sasaran/Target “Harapan Lama Sekolah”

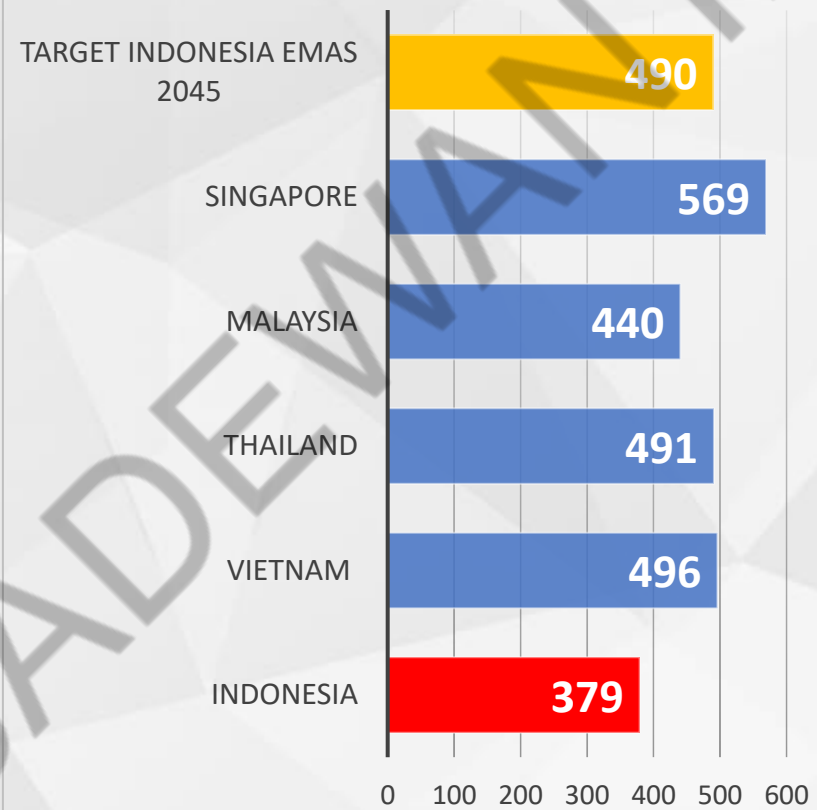
- Tak berbeda dengan rerata lama sekolah (RLS), kualitas pendidikan juga dapat dilihat dari capaian harapan lama sekolah (HLS).
- HLS menunjukkan menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu.
- Capaian HLS Indonesia pada tahun 2021 sebesar 13,7 tahun menunjukkan peluang anak Indonesia mengenyam pendidikan formal sampai dengan 13,7 tahun (bangku perguruan tinggi semester 2).
- HLS menunjukkan upaya, rencana, langkah, dan strategi dalam pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang pendidikan bagi penduduk di suatu negara.
- Mengacu pada dokumen RPJPN 2025-2045, sasaran/target HLS yang ingin dicapai Indonesia pada tahun 2045 adalah 14,8 tahun. Sebuah target yang telah dicapai oleh Thailand, Brunei Darussalam, dan Singapura pada tahun 2021.
- Secara global, HLS yang ingin dicapai Indonesia pada tahun 2045 sudah dicapai oleh banyak negara maju di dunia pada tahun 2021.
- Dengan data perbandingan di atas, sasaran/target untuk indikator “Harapan Lama Sekolah” pada RPJPN 2025-2045 mungkin terpenuhi, namun bisa dipastikan misi untuk menjadikan SDM kita “unggul dan berdaya saing” tidak akan tercapai.

# SASARAN/TARGET INDONESIA EMAS 2045, REALITAS CAPAIAN SKOR PISA INDONESIA & NEGARA-NEGARA ASEAN TAHUN 2018

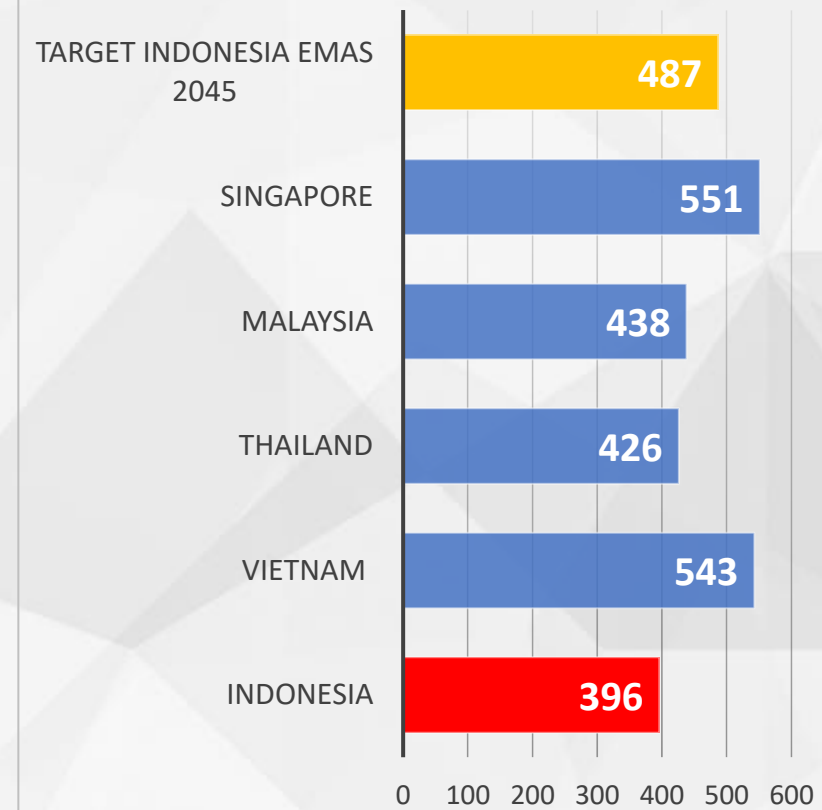
## Membaca



## Matematika



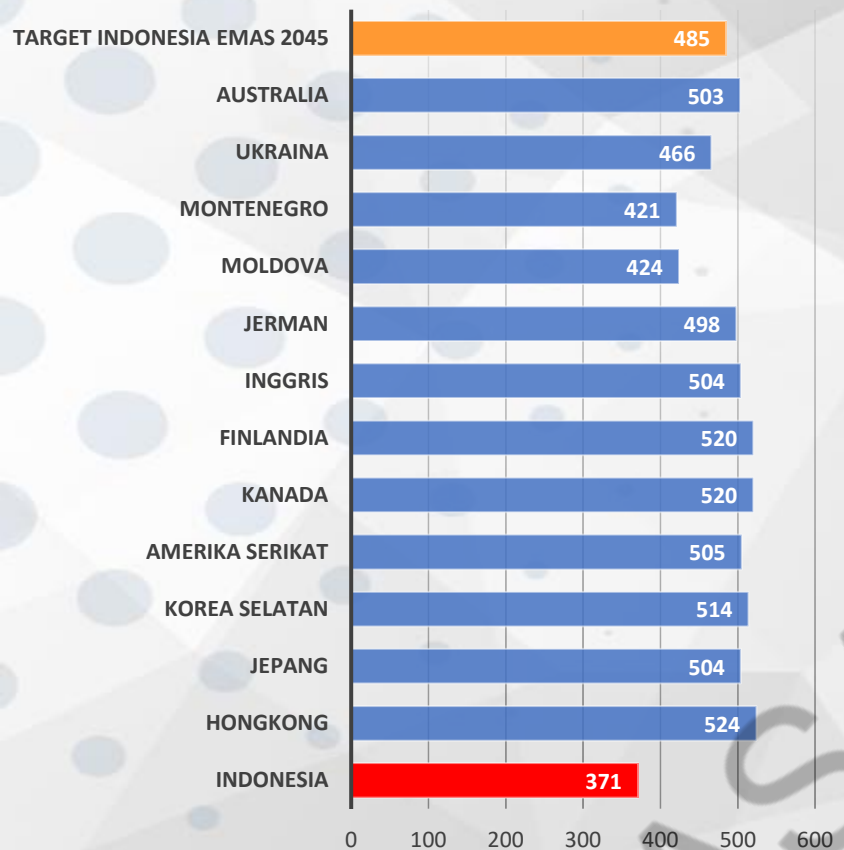
## Sains



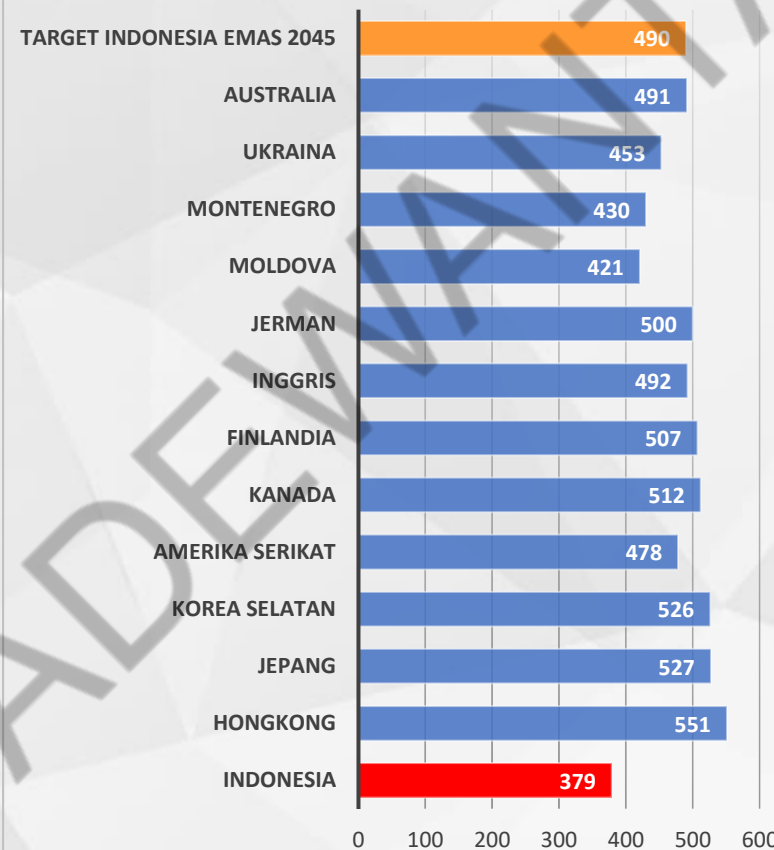
**Transformasi Sosial Indonesia Emas: Menciptakan Manusia Unggul**

# SASARAN/TARGET INDONESIA EMAS 2045, REALITAS CAPAIAN SKOR PISA INDONESIA & NEGARA-NEGARA LAINNYA DI DUNIA TAHUN 2018

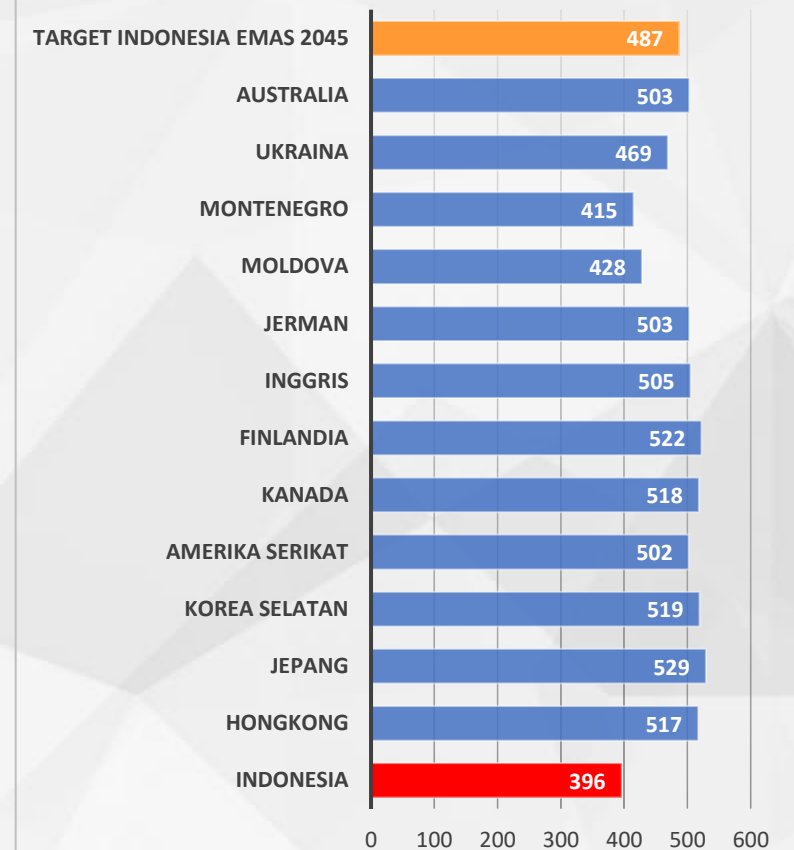
## Membaca



## Matematika



## Sains

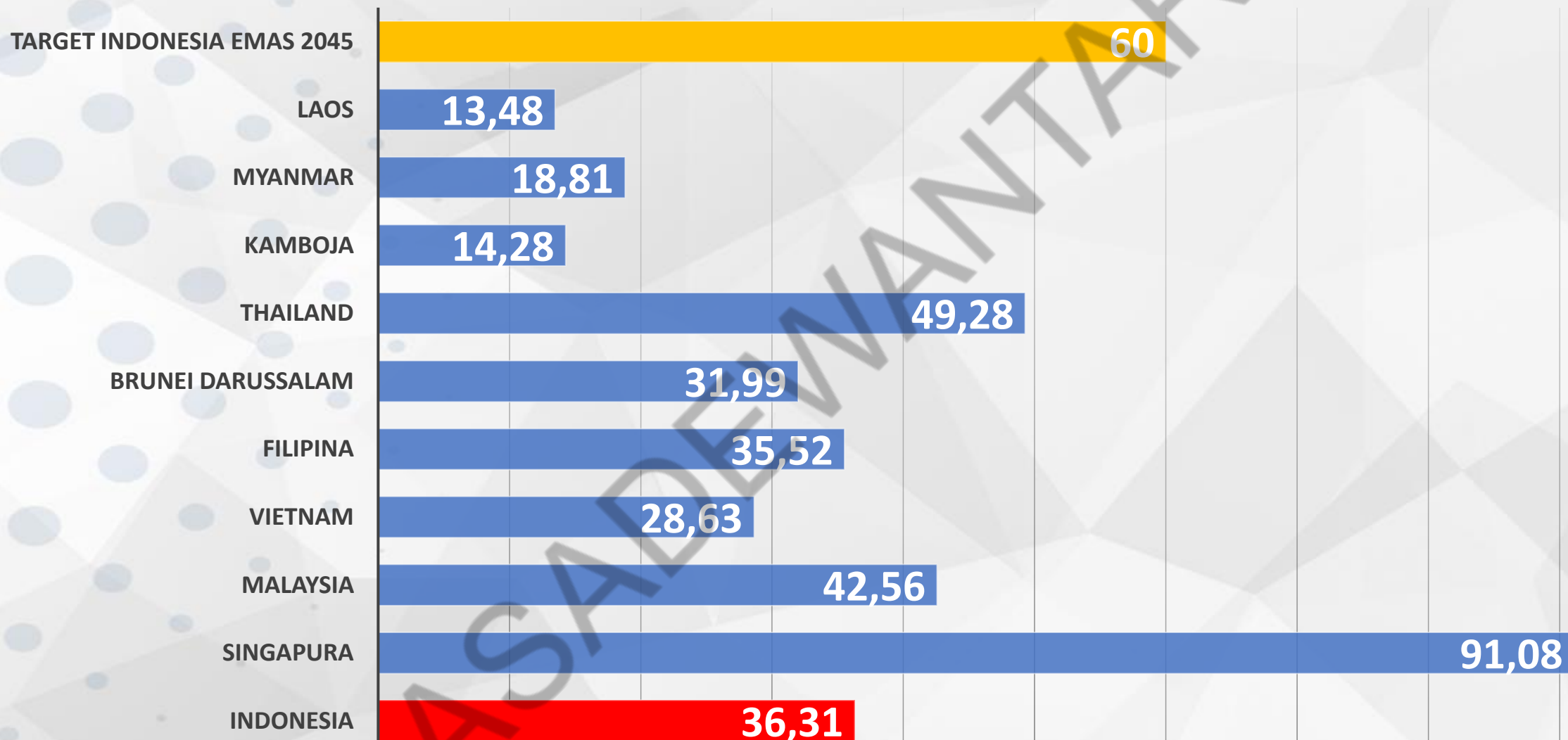


**Transformasi Sosial Indonesia Emas: Menciptakan Manusia Unggul**

## Hasil Tinjauan Sasaran/Target “Nilai PISA”

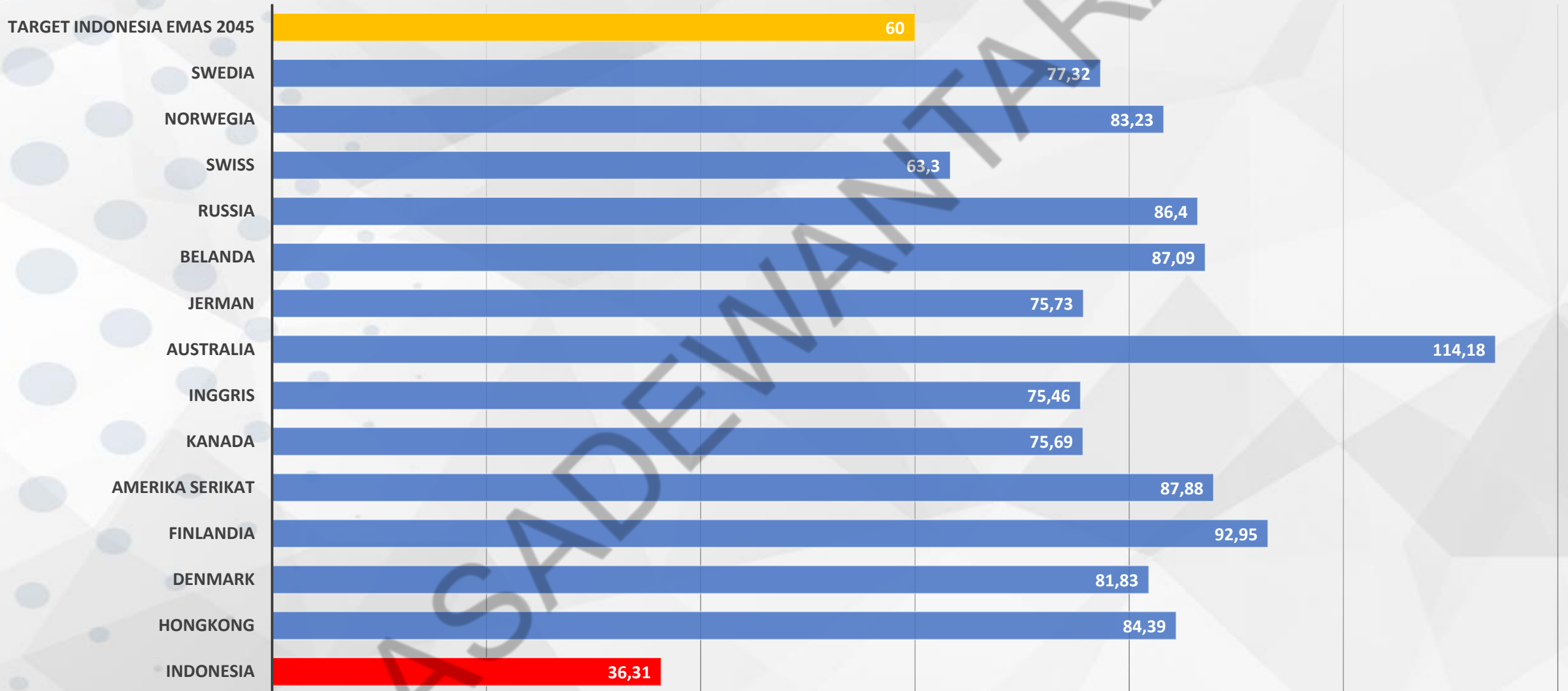
- Sasaran/target rerata nilai PISA pada tahun 2045 dalam RPJPN 2025-2045 menunjukkan target tersebut telah dicapai oleh beberapa negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, bahkan Thailand dan Vietnam pada tahun 2018
- Bahkan, secara global, sasaran/target yang ingin disasar pada tahun 2045 pada asesmen PISA tersebut lebih rendah dari capaian yang telah diraih oleh beberapa negara maju seperti China, Inggris, Amerika Serikat, Jerman, Kanada, Jepang, Korea Selatan dan lainnya.
- bisa dipastikan misi Transformasi Sosial untuk menciptakan SDM Indonesia yang “unggul dan bersaing” dengan negara-negara lain dalam RPJPN 2025-2045 tidak akan tercapai. Bahkan, untuk menjadi setara dengan nilai PISA negara-negara lain saja tidak dimungkinkan .

# Sasaran/Target Indonesia Emas 2045, Capaian APK Perguruan Tinggi Indonesia dan Negara-negara Asean tahun 2021



**Transformasi Sosial Indonesia Emas: Menciptakan Manusia Unggul**

# APK Perguruan Tinggi (dalam %), Capaian APK Perguruan Tinggi Indonesia dan Negara-negara Maju tahun 2021



Transformasi Sosial Indonesia Emas: Menciptakan Manusia Unggul

## Hasil Tinjauan Sasaran/Target “APK Perguruan Tinggi”

- Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi menunjukkan jumlah penduduk yang masih mengenyam pendidikan tinggi tanpa memandang usia (dihitung tidak saja penduduk berusia sekolah perguruan tinggi atau pada rentang 19-23 tahun saja).
- Di kawasan Asia Tenggara, APK Perguruan Tinggi Indonesia (36,31) pada tahun 2021 lebih tinggi dari Laos, Kamboja, Myanmar, Vietnam, dan Brunei Darussalam. Namun, capaian ini lebih rendah dibanding APK Perguruan Tinggi Thailand, Filipina, Malaysia dan Singapura
- Hasil telaah menunjukkan bahwa sasaran/target APK Perguruan Tinggi Indonesia tahun 2045 lebih kecil dibandingkan Singapura tahun 2021. Sementara di level global, target APK Perguruan Tinggi Indonesia Emas 2045 ini masih jauh lebih rendah dibanding APK Perguruan Tinggi negara-negara maju seperti Finlandia, Inggris, Amerika Serikat, Swedia, Jerman, Australia, dan lainnya pada tahun 2021
- Data ini menunjukkan bahwa sasaran/target APK tidak logis, sinkron dan mendukung pencapaian misi transformasi sosial. Meski sasaran/target ini bisa dipenuhi, bisa dipastikan SDM Indonesia tidak unggul dan berdaya saing dibandingkan negara-negara tersebut

# Tinjauan dan Analisis atas Sasaran/Target Pembangunan Pendidikan (Transformasi Sosial) pada RPJPN 2025-2045

- Berbagai sasaran/target bidang pendidikan yang ditetapkan dalam RPJPN 2025-2045 dinilai tidak logis, sinkron dan mendukung pencapaian misi yang ditetapkan yakni, ***“Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, Sejahtera, UNGGUL DAN BERDAYA SAING”***
- Tim penyusun RPJMN tampaknya tidak melihat dan membandingkan dengan capaian dan sasaran/target pendidikan di negara lain, sementara di dalam tujuan yang ingin dicapai bidang pendidikan kita termaktub kata “unggul” dibanding negara-negara lain
- Sasaran/Target-target yang ditetapkan nampaknya mengacu pada perkembangan dan capaian tahun-tahun sebelumnya
- Sasaran/Target yang ditetapkan menggambarkan bahwa berbagai program yang akan dilakukan dalam pembangunan bidang pendidikan menganut prinsip “business as usual”, tidak akan ada terobosan dan akselerasi agar bisa sejajar dengan negara-negara lain
- Khususnya dalam transformasi sosial (bidang kesehatan dan pendidikan), berbagai sasaran/target pembangunan pendidikan belum menunjukkan upaya untuk berakselerasi mencapai berbagai capaian yang telah diraih oleh negara lain di hari ini—bahkan mengunggulinya.



# Tinjauan dan Analisis atas Sasaran/Target Pembangunan Pendidikan (Transformasi Sosial) pada RPJPN 2025-2045

- Misi dan tujuan Pembangunan bidang pendidikan yang ditetapkan dalam RPJPN 2025-2045 dikhawatirkan tidak tercapaian karena sasaran/target yang ditetapkan kurang logis dan tidak sinkron dengan misi atau tujuan transformasi sosial yang jadi rujukannya
- Asa Dewantara merekomendasikan agar Sasaran/target tersebut ditinjau ulang dan direvisi sebelum RPJPN 2023 disahkan menjadi Undang-undang dan dijadikan acuan penyusunan visi, misi dan program presiden dan kepala daerah mendatang, serta jadi rujukan penyusunan RPJMN
- Asa Dewantara berpendapat bahwa sasaran/target Pembangunan bidang pendidikan dalam RPJPN 2025-2045 diproyeksikan sama dengan sasaran/target yang akan dicapai negara-negara yang bidang pendidikannya dinilai berhasil. Hal ini tentu berkonsekuensi dilakukannya kerja keras, melakukan teronosan dan akselerasi, serta melakukan cara-cara yang tidak biasa.
- Pembangunan pendidikan di Indonesia menjadi penting karena pada tahun 2035—sepuluh tahun sebelum 100 tahun Indonesia merdeka—Indonesia digadang-gadang akan mulai merasakan dampak dari bonus demografi, dimana lonjakan penduduk usia produktif akan membawa kemajuan atau beban belaka.
- Agar bonus demografi Indonesia berdampak positif bagi kemajuan bangsa, tentu menyiapkan generasi yang cerdas, terampil, dan berdaya perlu diupayakan dengan langkah-langkah yang sistemik, dan serius.



**ASA DEWANTARA**  
QUALITY EDUCATION FOR ALL

**Terima Kasih**



**f** [asadewantara.org](https://asadewantara.org)



**asadewantara**